

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Pedagang Pakaian Di Pasar Atas Baturaja dengan ruang lingkup pembahasan pada Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha periode penelitian tahun 2021.

3.2. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Arikunto (2013: 22) data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada pemilik toko pakaian jadi di pasar atas Baturaja. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang dipergunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2013: 194).

Kuesioner merupakan kumpulan pertanyaan yang telah disusun dengan jawaban yang telah ditentukan pilihannya seperti a, b, c, d, dan e. Jawaban pilihan dari karyawan kemudian masing-masing jawaban diberi skor nilai untuk memudahkan dalam melihat hubungan atau pengaruh dari variabel *independent* (X) dan *dependent* (Y). Hasil dari penelitian lapangan pada perusahaan yang menjadi objek penelitian melalui penyebaran kuesioner, ditujukan kepada responden yang

memberikan penilaian terhadap kepuasan kerja, keadilan prosedural, dan kompensasi yang tersedia dengan kinerja karyawan selama ini.

Menurut Arikunto (2013: 172), yang dimaksud dengan sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Peneliti menggunakan kuesioner dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti.

3.3 Populasi

Menurut Arikunto (2013: 173), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dengan demikian populasi yang akan digunakan penelitian adalah Pedagang Pakaian di Pasar AtasBaturaja yang dianggap berperan sesuai dengan judul penelitian ini sebanyak 85 orang (Sumber : Perusahaan Daerah Pasar AtasBaturaja 2021).

3.4. Metode Analisis

3.4.1. Analisis Kuantitatif

Analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Menurut Arikunto (2013:27) alat analisa yang bersifat kuantitatif adalah alat yang menggunakan model-model (misalnya matematika) dengan hasil yang disajikan berupa angka-angka yang kemudian diuraikan atau dijelaskan atau diinterpretasikan dalam suatu uraian. Metode penelitian kuantitatif dimulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.

3.4.2. Pengukuran Variabel

Penelitian ini menggunakan alat pengumpul data berupa angket/kuesioner yang bertujuan untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert, yaitu skala yang berisi lima tingkat jawaban yang merupakan skala jenis ordinal. Dikatakan jenis ordinal karena pernyataan Sangat Setuju mempunyai tingkat yang 'lebih tinggi' dari Setuju, dan Setuju 'lebih tinggi' dari Netral dan seterusnya. Adapun pernyataan pengukuran yang digunakan menggunakan skala Likert ini merupakan pernyataan positif dimana alternatif jawaban diberi skor atau nilai sebagai berikut (Riduwan dan Sunarto, 2010: 21).

- a. Sangat Setuju (SS) = 5
- b. Setuju (S) = 4
- c. Netral (N) = 3
- d. Tidak Setuju (TS) = 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

3.4.3. Uji Instrumen

3.4.3.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Salah satu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan (indikator) pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Sugiyono 2012:348), yaitu mengukur konstruk atau variabel yang diteliti.

Menurut Santoso (2004:277) untuk menentukan valid atau tidaknya data yang diuji juga dapat ditentukan dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika r hasil positif, serta r hasil $>$ r table, maka butir atau variabel tersebut valid.
- Jika r hasil negatif, serta r hasil $<$ r table, maka butir atau variabel tersebut tidak valid.

Cara mencari r tabel adalah sebagai berikut. (Priyatno, 2011:68)

- a. r tabel dicari pada signifikansi 0,05 menggunakan uji 2 sisi dengan derajat kebebasan $df = n - 2$ maka akan didapat r tabel.
- b. Nilai r hasil/output SPSS dapat dilihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*.

Keterangan:

Df = Derajat kebebasan

N = Jumlah responden

K = Jumlah variabel independen

3.4.3.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur kehandalan, ketetapan atau konsistensi suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan handal jika jawaban responden terhadap butir-butir pertanyaan dalam kuesioner adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Sugiyono 2012:349). Selain itu untuk menghasilkan kehandalan suatu instrument atau kuesioner, peneliti haruslah mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang relevan kepada responden

Menurut Arikunto (2006:245), setelah nilai koefisien reliabilitas di peroleh, maka ditetapkan suatu nilai koefisien reliabilitas paling kecil yang dianggap reliabel. Adapun kaidah keputusan suatu instrumen dapat dikatakan handal (reliabel) bila memiliki koefisien reliabilitas atau *alpha* sebesar **0,6 atau lebih**.

Adapun untuk mengetahui tingkat reliabilitas kusioner maka digunakan pedoman sebagai berikut

Tabel 3.1
Kriteria Pengujian Reliabilitas

Interval Reabilitas	Kriteria
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Sedang
0,200 – 0,399	Rendah
< 0,200	Sangat Rendah

3.4.4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear adalah analisis untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan menggunakan persamaan linier. Jika menggunakan satu variabel independen maka disebut analisis regresi linier sederhana (Priyatno, 2016:47). Regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya pengaruh antara karakteristik wirausaha sebagai variabel independent (bebas) terhadap keberhasilan usaha sebagai variabel dependent (terikat). rumus regresi linear sederhana menurut Sugiyono (2011)

Persamaan regresi sederhana dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y = Keberhasilan Usaha

X = Karakteristik Kewirausahaan

a = Konstanta

b = nilai arah atau koefisien regresi

3.4.4.1. Pengujian Secara Individual / Parsial (Uji-T)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial Karakteristik Kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap Keberhasilan Usaha, akan diuji dan dirumuskan secara statistik sebagai berikut: (Priyatno 2016:54).

H_0 = Tidak terdapat pengaruh Karakteristik Kewirausahaan terhadap

Keberhasilan Usaha Pedagang Pakaian di Pasar Atas Baturaja

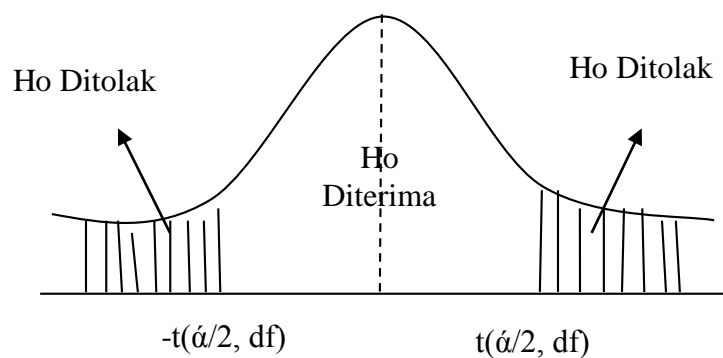
$H_a \neq 0$ Terdapat pengaruh Karakteristik Kewirausahaan terhadap Keberhasilan

Usaha Pedagang Pakaian di Pasar Atas Baturaja.

- Jika t hitung $>$ t tabel dan nilai sig $<$ 0,05 maka H_0 ditolak
- Jika t hitung $<$ t tabel dan nilai sig $>$ 0,05 maka H_0 diterima

t hitung diperoleh dari Output spss pada tabel coefficients di kolom t .

Cara mencari t tabel dilakukan pada derajat kebebasan ($n-k-1$), dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variable. Untuk tingkat keyakinan yang digunakan adalah 95% atau $\alpha = 5\%$.



Gambar 3.2

Kurva pengujian hipotesis parsial (uji t)

3.4.4.2. Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Priyatno (2016:53), analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

R^2 = nilai koefisien determinasi

r = nilai koefisien korelasi

Dalam penelitian ini, peneliti memilih nilai *R square* karena dalam penelitian ini tidak bertujuan untuk menggeneralisasikan ke populasi yang lebih luas, karena penelitian ini adalah penelitian populasi, dimana pemilik toko pakaian yang berjumlah 85 orang semuanya menjadi subjek penelitian, jadi penelitian ini bukan menggunakan sampel.

3.5. Batasan Operasional Variabel

Dalam penelitian ini batasan operasional variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Batasan Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Karakteristik Kerwirausahaan (X)	Karakter Wirausaha merupakan tabiat, watak, sifat-sifat ,kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seorang dari yang lain. Membangun karakter adalah proses mengukir atau memahat jiwa sedemikian rupa, sehingga berbentuk unik, menarik, dan berbeda atau dapat dibedakan dengan orang lain.	1. Proaktif. 2. Berorientasi Pada Prestasi. 3. Komitmetmen Terhadap Perusahaan Lain. A. Rusdiana(2014:116)
Keberhasilan Usaha (Y)	Keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuan nya. Suatu bisnis dikatakan berhasil apabila mendapatkan laba,karena laba adalah tujuan dari orang melakukan suatu bisnis.	1. Kemampuan Mendapatkan Laba (<i>Profitability</i>). 2. Prokdutifitas dan Efesensi (<i>Productivity and Efficiency</i>). 3. Daya Saing (<i>Competitiveness</i>)

		<p>4. Kompetensi dan Usaha (<i>Competence and Ethics</i>)</p> <p>5. Terbangunnya Kepercayaan atau Amanah dari Masyarakat luas (<i>Trust</i>).</p> <p>Hendry Faizal Noor (2013: 401).</p>
--	--	---

